

waktu yang cukup singkat (minimum), sehingga iklan yang disampaikan sesuai sasaran yang dituju dan tetap menjamin keuntungan perusahaan”.

Berdasarkan fungsi dan tujuannya, iklan merupakan salah satu bentuk komunikasi. Hal ini disampaikan oleh Widyatama (dalam Krisnawati, 2012 : 2) bahwa “iklan adalah bentuk aktivitas komunikasi yang penyampaian pesannya menitikberatkan pada dua hal, yaitu: pertama, berfungsi untuk memberitahu atau menginformasikan (*to inform*) kepada orang lain terhadap produk yang dijual, kedua, adalah upaya mempengaruhi atau membujuk (*to persuade*) orang lain (calon konsumen) supaya membeli dan menggunakan produk tersebut”. Jadi, sebuah iklan yang baik dan benar harus berfungsi menginformasikan dan mempengaruhi konsumen.

Istilah wacana mempunyai acuan yang lebih luas dari bacaan. Wacana merupakan satuan bahasa yang paling besar yang digunakan dalam komunikasi. Satuan bahasa yang di bawahnya secara berturut-turut adalah kalimat, frasa, kata, dan bunyi. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Penggunaan bahasa secara alamiah ini berarti penggunaan bahasa seperti dalam komunikasi sehari-hari. Van Dijk (dalam Fitriana, 2015) mengemukakan bahwa analisis wacana kritis digunakan untuk menganalisis wacana kritis, diantaranya politik, ras, gender, kelas sosial, dan lain-lainnya. Tujuan analisis wacana kritis adalah untuk mengembangkan asumsi-asumsi yang bersifat ideologis yang terkandung dibalik kata-kata dalam teks atau ucapan

dalam berbagai bentuk kekuasaan. Analisis wacana kritis juga dilakukan pada ucapan, lambang, gambar visual, dan bentuk- bentuk lainnya.

Sebuah wacana kritis terdapat beberapa tingkatan atau struktur. Menurut Van Dijk (dalam Yoce, 2014:23) “teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung”. Van Dijk juga membagi menjadi tiga tingkatan, yakni *struktur makro*, *superstruktur*, dan *struktur mikro*. *Struktur makro* merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks. *Superstruktur* merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka teks. *Struktur mikro* adalah makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Pembelajaran menulis iklan merupakan tuntutan Kurikulum 2013 (K13) yang mencantumkan Kompetensi Dasar (KD) berupa menyajikan gagasan, pesan dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis”. Pemilihan iklan sebagai objek penelitian selain didasarkan pada kurikulum, juga dikarenakan kualifikasi yang dimiliki iklan sebagai representasi realitas sosial melalui sarana yang dinamakan wacana. Oleh karena itu iklan karya siswa menarik untuk diteliti. Selain bahasa yang bervariasi keunikan juga tergambar pada iklan karya siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengkaji wacana kritis pada iklan karya siswa dengan mendasarkan pada teori Van Dijk.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah struktur makro wacana pada iklan karya siswa kelas VIII SMP 2 Gumukmas Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
- 2) Bagaimanakah superstruktur wacana pada iklan karya siswa kelas VIII SMP 2 Gumukmas Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
- 3) Bagaimanakah struktur mikro (semantik) pada iklan karya siswa kelas VIII SMP 2 Gumukmas Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan struktur makro wacana pada iklan karya siswa kelas VIII SMP 2 Gumukmas Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) Mendeskripsikan superstruktur wacana pada iklan karya siswa kelas VIII 2 Gumukmas Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 3) Mendeskripsikan struktur mikro (semantik) pada iklan karya siswa kelas VIII SMP 2 Gumukmas Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini diperlukan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca sehingga tidak

terjadi kerancuan pemahaman. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah wacana kritis yang digunakan untuk menganalisis wacana kritis, diantaranya politik, ras, gender, kelas sosial, dan lain-lainnya.
- 2) Iklan adalah pemberitahuan kepada khalayak ramai mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang didalam media massa seperti surat kabar dan majalah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih luas dan pembahasan yang lebih dalam.
- 2) Bagi jurusan Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran tentang wacana dalam keterampilan menulis iklan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai wacana pada iklan, serta untuk memperoleh pengalaman mengkaji bahasa iklan pada karangan siswa.

- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk membimbing siswa dalam mencapai pembelajaran, dan juga untuk mengetahui kondisi siswa dalam menulis iklan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi tentang wacana kritis. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang wacana kritis pada iklan karya siswa. Data penelitian ini adalah wacana kritis pada iklan karya siswa yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (semantik). Penelitian ini juga menggunakan tiga teori Van Dijk yang meliputi struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Hanya saja data yang terkumpul terfokus atas struktur teks dan kognisi sosial. Adapun alasan mengapa hanya terfokus atas struktur teks dan kognisi karena, keterbatasan waktu yang disediakan oleh sekolah dan keterbatasan instrumen mengenai konteks sosial.